

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan pencapaian target Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dalam mewujudkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Dalam hal ini peneliti mengamati pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terhadap produk Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi dalam upayanya mewujudkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Sudarwan Danim, dalam bukunya Mukhamad Saekan, menjelaskan beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berpikir statistik.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 10.

²Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988, hlm. 63.

saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berpikir atau referensi mereka sendiri.

5. Umumnya, peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.³

B. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan kunci (*key informan*) yang diwawancarai yaitu manager, staf marketing pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, dan anggota yang secara langsung menjadi anggota Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi serta secara tidak langsung menjadi pendukung terlaksananya program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang berkantor pusat di Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem, Kabupaten Rembang.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

³Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9-10.

1. Sumber Primer

Data Primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data yang diperoleh berupa hasil wawancara peneliti dengan manajer, staf marketing pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, dan anggota yang secara langsung menjadi anggota Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi serta secara tidak langsung menjadi pendukung terlaksananya program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya referensi yang relevan dengan judul penelitian, dokumen dan lain sebagainya. Salah satu misalnya adalah arsip-arsip atau dokumentasi yang sudah ada di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif atau alat penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen ini digunakan ketika permasalahan belum jelas dan pasti. Tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri,

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵*Ibid.*, hlm. 91.

baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi fisik KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, letak geografis KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, pelayanan konsumen di KSPPS BMT dan lain sebagainya.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 307.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Kencana, Jakarta, 2015, hlm. 143.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁸

Metode ini peneliti lakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara akan dilakukan kepada manager, staf marketing pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, dan anggota yang secara langsung menjadi anggota Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi serta secara tidak langsung menjadi pendukung terlaksananya program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara Prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya.⁹

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, dan mekanisme sistem Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

F. Uji Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *dependability* (reliabilitas).¹⁰ Namun dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

Terdapat berbagai macam cara pengujian data, namun yang peneliti gunakan sebagai cara untuk menguji kredibilitas data adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian

⁹*Ibid.*, hlm. 183.

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 368-374.

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau setidaknya dapat

mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹¹ Jadi dalam penelitian ini peneliti harus bisa menguraikan proses dan implementasi strategi pemasaran dalam pencapaian target produk Pembiayaan Air dan Sanitasi untuk mewujudkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹²

G. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹¹*Ibid.*, hlm. 376.

¹²*Ibid.*, hlm. 377.

¹³*Ibid.*, hlm. 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, hlm. 341.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 345.